

ABSTRACT

Public Space in Kenduri of Hetero-religion Society (Symbolic Contestation Study in Balun Village, Turi, Lamongan)

The purpose to the study is to determine the history of Kenduri, the construction, the symbols used as religion symbolic contestation in Kenduri and the public space conducted by hetero-religion society in Balun village, Turi, Lamongan when the Kenduri takes place.

The study is Qualitative research in cultural studies perspective. Data collecting technique applied is in-depth interview, participant observation, photographing and audio recording. Informants selected are the leader of Islam, Hinduism, Christian and ordinary community. Data analysis technique applied is conducted through data reduction, data providing and conclusion or verification, while the Triangulation source is used for the validity testing.

The result of the study shows that Kenduri in hetero-religion society is a heredity custom that has been reconstructed in order to be accepted and conducted by all people in Balun village. Kenduri in hetero-religion society has become a public space that consists a competition of showing and demonstrating the existance of a religion through symbols. It is happened when the Kenduri takes place or experiences change in time to time. In kenduri, there is also power relation that determine which symbols are going to be used.

Keywords: Cultural Studies, Kenduri of Hetero-religion Society, Symbolic Contestation, Phenomenon Construction.

ABSTRAK

Ruang Publik Dalam Kenduri Masyarakat Berbeda Agama (Studi Tentang Kontestasi Simbolik Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah kenduri yang dilaksanakan oleh masyarakat berbeda agama di Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan. Mengetahui konstruksi yang dilakukan oleh masyarakat berbeda agama di Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan dalam acara kenduri yang dimaknai sebagai praktik budaya. Mengetahui simbol-simbol yang digunakan dalam kontestasi simbolik agama yang terjadi pada acara kenduri di Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan, Mengetahui ruang publik yang diciptakan oleh masyarakat berbeda agama di Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan saat acara kenduri berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan perspektif kajian budaya (*cultural studies*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipan, pengambilan gambar dan perekam audio. Informan yang dipilih adalah pemuka agama Islam, pemuka agama Hindu, pemuka agama Kristen dan masyarakat biasa. Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan digunakan Triangulasi sumber.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kenduri masyarakat berbeda agama merupakan adat turun temurun yang telah dikonstruksi agar bisa diterima dan dilaksanakan oleh semua masyarakat Desa Balun. Kenduri masyarakat berbeda agama telah menjadi ruang publik yang didalamnya terdapat persaingan untuk menunjukkan eksistensi suatu agama melalui simbol yang diperlihatkan ketika kenduri masyarakat berbeda agama berlangsung dan ketika kenduri mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Didalam kenduri yang berlangsung juga terdapat relasi kuasa untuk menentukan simbol yang akan digunakan.

Kata kunci : Cultural Studies, Kenduri masyarakat berbeda agama, kontestasi simbolik, konstruksi fenomena